

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA  
MELALUI PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN PENERAPAN MODIFIKASI  
STRATEGI *CARD SHORT* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* PADA PEMUDA  
KARANG TARUNA DI DESA PANDEYAN KECAMATAN  
GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Stara 1 pada Jurusan  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**PUTRI NURCAHYANI MEINASRI**

**A220150053**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI  
PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN PENERAPAN MODIFIKASI STRATEGI  
*CARD SHORT* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* PADA PEMUDA  
KARANG TARUNA DI DESA PANDEYAN KECAMATAN  
GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

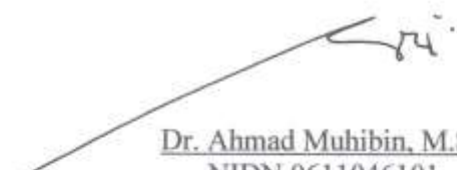
Diajukan Oleh:

PUTRI NURCAHYANI M

A220150053

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen  
Pembimbing

  
Dr. Ahmad Muhibin, M.Si.  
NIDN.0611046101

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI  
PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN PENERAPAN MODIFIKASI  
STRATEGI CARD SHORT DAN SMALL GROUP DISCUSSION  
DI DESA PANDEYAN KECAMATAN GROGOL  
KABUPATEN SUKOHARJO**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:  
PUTRI NURCAHYANI MEINASRI  
A220150053

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji Fakultas Keguruan  
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 22 Juli 2019 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Gunarsih, SH.M.H  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 22 Juli 2019  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIK. 196428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satu perguruan tinggi yang sepanjang pengetahuan saya yang tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang-lain, kecuali secara tertulis diacu ddalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.



Putri Nurcahyani Meinasri

A220150053

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI PERSATUAN INDONESIA MELALUI  
PEMUTARAN VIDEO LAGU DENGAN PENERAPAN MODIFIKASI STRATEGI  
CARD SHORT DAN SMALL GROUP DISCUSSION PADA PEMUDA  
KARANG TARUNA DI DESA PANDEYAN KECAMATAN  
GROGOL KABUPATEN SUKOHARJO**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis kuantitatif dengan desain *One Group Pretest* dan *Posttest*. Penelitian ini dilakukan di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 dan sampel 20. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan observasi. Indikator nilai-nilai persatuan Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Menempatkan persatuan, kesatuan, keselamatan bangsa dan Negara atas kepentingan pribadi atau golongan. 2) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara. 3) Cinta tanah air dan bangsa. 4) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa berbhineka tunggal ika. Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas menggunakan uji Shapiro Wilk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t sampel berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t hitung 14,7372 lebih besar dari t tabel 2,086 dengan taraf signifikansi 0.05. Adanya perbedaan antara *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Nilai rata-rata *Pretest* 34,45 meningkat menjadi 40,85 pada *Posttest*. Berdasarkan kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih 6,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia setelah dilaksanakannya pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

**Kata kunci:** Nilai Persatuan Indonesia, *Card Short*, *Small Group Discussion*

**Abstract**

This study aims to describe an increase in the understanding of the values of Indonesian Unity through the screening of song videos by applying the modification of the Card Short and Small Group Discussion strategies Youthcoral Taruna in Pandeyan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency. This study uses an experimental method that is of quantitative type with the design of the Pretest and Posttest One Group. This research was

conducted in Pandeyan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency. The population in this study amounted to 40 and 20 samples. The sampling technique used in this study used questionnaire and observation methods. Indicators of Indonesian unity values used in this study are: 1) Placing the unity, unity, safety of the nation and the State for personal or group interests. 2) Willing to sacrifice for the benefit of the nation and the State. 3) Love the homeland and the nation. 4) Promote association for the unity and unity of a diverse nation. The validity of this study uses the Pearson Product Correlation formula. Reliability uses the Shapiro Wilk test. The data analysis used in this study is the paired sample t-test. The results showed that  $t$  arithmetic 14.7372 was greater than  $t$  table 2.086 with a significance level of 0.05. The difference between Pretest and Posttest showed an increase in the understanding of the values of Indonesian Unity through playing video songs with the application of modifications to the Card Short and Small Group Discussion strategies on Taruna reef youth in Pandeyan Village, Grogol District, Sukoharjo Regency. The Pretest average value of 34.45 increased to 40.85 on the Posttest. Based on the two data, it is then compared so that the value of the difference is 6.35. Based on these results, it can be concluded that the hypothesis proposed by  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Unity after the video playback of songs with the application of the modified Card Short and Small Group Discussion strategies for youth in the Pandeyan Village, Grogol District, Sukoharjo District .

**Keywords:** Value of Indonesian Unity, Card Short, Small Group Discussion

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dijelaskan, paham bukan berarti harus mengulangi secara rinci dan sama dengan apa yang diinformasikan tetapi paham berarti dapat mengerti dan mampu menjelaskan secara baik dengan caranya sendiri atau bahasanya sendiri. Nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas yang menyangkut jenis dan minat. Nilai adalah suatu hal yang dapat menjadi dasar penentu tingkat laku manusia (Winarno, (2006)). Pemahaman ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, manafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Menurut Syarbaini (2010:43), Persatuan adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kesatuan utuh yang serasi. Sila ketiga pancasila

yaitu Persatuan Indonesia mengandung makna usaha kearah bersatu kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan Indonesia sekaligus mengakui dan menghargai sepenuhnya terhadap keaneka ragaman yang dimiliki bangsa Indonesia, baik keanekaragaman budaya, adat dan agama.

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar, terdiri dari berbagai macam ras, suku, dan budaya yang beraneka ragam. Bangsa yang beraneka ragam tersebut diperlukan sebuah alat pemersatu bangsa untuk mempersatukan satu dengan yang lain yaitu Pancasila, tidak bisa diragukan bahwa Pancasila sebagai suatu produk hukum yang kuat untuk menyatukan bangsa Indonesia dengan butiran-butiran sila yang saling mengisi dan menjiwai.

Nilai persatuan sebagai sebuah konsep ketrampilan dalam konteks Indonesia artinya dari pemahaman nilai substansialnya sebagai pandangan hidup bangsa, yaitu nilai persatuan sebagai sebuah konsep yang mengandung kebaikan yang luhur harus diterapkan oleh generasi baru bangsa ini. Nilai persatuan bukanlah sebagai sebuah cerita rakyat yang terbatas sebagai sesuatu yang utopis. Nilai persatuan bukanlah sebagai suatu hal yang berkuat pada retorika belaka. Namun nilai persatuan merupakan suatu nilai yang memiliki tafsir nyata dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Sila ketiga dari Pancasila berbunyi “Persatuan Indonesia”, Negara Indonesia dikenal sebagai Negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai nasionalisme. Kekuatan nilai persatuan dan kesatuan dapat menjaga keutuhan bangsa dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama bagi kelompok manusia. Bangsa yang benar-benar independen lahir dari kesadaran masyarakat akan pentingnya persatuan. Perlu adanya sosialisasi terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai Persatuan Indonesia agar mampu menjadi pemuda berkarakter sesuai harapan bangsa Indonesia dan mampu melawan budaya asing yang berdampak negatif, serta mencintai kebudayaan nusantara.

Persatuan merupakan cikal bakal kemerdekaan Indonesia, tidak diragukan lagi melalui persatuanlah bangsa Indonesia dapat memperoleh suatu tujuan sejati yaitu kemerdekaan. Membentuk persatuan tidaklah mudah dilaksanakan apalagi bangsa

Indonesia terkenal dengan bangsa yang majemuk beranekaragam ras, suku, agama, dan budaya. Kemajemukan tersebut apabila tidak dikelola dengan baik maka persatuan mengakibatkan perpecahan.

Menurut Azhar Arsyad (2011 : 49), video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah terlihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata atau bahasa untuk menciptakan daya tarik terhadap lirik atau syairnya.

Strategi adalah metode yang digunakan dalam mengembangkan semua jenis organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Menurut Melvin L Silberman (2011), strategi *Card Short* merupakan kegiatan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengerjakan konsep, pengelolaan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Menurut Ismail (2008:80), proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar seorang memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small Grup Discussion* juga berarti proses pengelihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sarana yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Adapun langkah-langkah penerapan modifikasi strategi *Cart Sort* dan *Small Group Discussion* yaitu: 1) Membagikan selembur kartu kepada setiap pemuda karangtaruna dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. 2) Pemuda karang taruna diminta untuk mencari teman yang sesuai dengan kosa kata yang ada pada kartunya untuk satu kelompok. 3) Pemuda karangtaruna diminta untuk menempelkan dan membahas yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan pembahasannya. 4) Pemuda karangtaruna pemegang kartu dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan sekaligus mengecek kebenaran urutan. 5)



Apabila salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi tersebut, maka diberi hukuman dengan mencari judul materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang. 6) Pemuda karangtaruna diminta untuk mendiskusikan. 7) Setiap kelompok mewakili 2 orang anggotanya untuk menjadi juru bicara. 8) Para juru bicara kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 9) Kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi. 10) Mengkonfirmasi dan mengevaluasi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana implementasi peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Grup Discussion* pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.
- 2) Apakah nilai-nilai persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Grup Discussion* dapat meningkatkan pemahaman pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini adalah *Pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2017: 40), eksperimen merupakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest Posttest* merupakan desain dengan melibatkan satu kelompok yang diberi *pretest* (O), suatu *treatment* (X), dan *posttest* (O). Keberhasilan *Treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest*. (Darmadi 2014).

Langkah-langkah *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah 1) memberikan *Pretest*, 2) memberikan perlakuan, 3) Perbandingan *pretest* dengan *posttest*, 4) Proses analisis data menggunakan rumus t-test. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 pemuda karang taruna

dan 40 sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* yang termasuk *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan observasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment*. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus Kuder Richardson 20. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hasil pengukuran terhadap subjek sampel berpasangan atau berhubungan uji-t.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari *Pretest*, memberikan perlakuan, dan *Posttest*. Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu mengadakan *Pretest* dengan membagikan angket kepada pemuda karang taruna. Langkah kedua dalam penelitian ini yaitu melaksanakan peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion*. Tahap akhir penelitian yaitu dengan mengadakan *Posttest*. *Posttest* tersebut dilaksanakan dengan menyebar angket yang sama dengan *Pretest*. Tujuan diadakan *Posttest* yaitu untuk membandingkan hasil perolehan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 34,45 meningkat menjadi 40,85 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 39,50 meningkat menjadi 46,00 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 30 meningkat menjadi 49 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 10 meningkat menjadi 17 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 48 meningkat menjadi 50 pada *Posttest*. Nilai sum berjumlah 689 meningkat

menjadi 817 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 6,35.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.226 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih antara nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t *Paired Samples T-test* dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $14,7372 > 2.086$  atau probabilitas  $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia pada pemuda Karang Taruna di Desa Pandeyan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil tersebut penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan Rahayu (2013), yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran *Card Sort* lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung kajian Evina (2014), yang menunjukkan bahwa penerapan strategi *Small Group Discussion* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Kajian Cristiani (2014) menunjukkan bahwa penerapan model metode *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.

Kajian Fahrúnisa dan Syamsul (2016) menunjukkan penerapan model pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-4 SMPN 7 Banda Aceh dalam pembelajaran IPS Terpadu dengan materi potensi sumber daya alam.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Karprov (2016), menunjukkan bahwa masyarakat mampu menghasilkan pengetahuan yang secara intensif, baik mendasar maupun terapan. Secara efektif mengubah bagian yang diperlukan pengetahuan baik ekonomi maupun social dan menciptakan nilai-nilai dan peraturan manusia untuk pertumbuhan inovasi. Hasil penelitian ini telah digunakan dalam kegiatan program ilmiah dan social untuk kaum muda dan pelajar.

Sejalan kajian dengan Balamuralithara (2017) menunjukkan bahwa Persatuan dalam masyarakat di kalangan warga harus dimulai dari pendidikan sekolah sejak usia muda. Seni melalui beragam pendekatannya sendiri dapat menunjukkan kemungkinan dalam mengatasi keragaman dalam suatu komunitas yang terdiri dari beragam latar belakang ras dan budaya seperti komunitas. Pendidikan seni sangat penting untuk setiap anak karena seni mencakup seluruh domain pembelajaran - kognitif, psikomotorik dan afektif. Menggunakan keunggulan seni dalam proses belajar anak dan kemungkinannya untuk menciptakan harmoni di antara komunitas dari berbagai ras.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis dan pembahasan bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil nilai rata-rata (*pretest*) dan (*posttest*). Nilai rata-rata *Pretest* yaitu 34,45 meningkat menjadi 40,85 pada *Posttest*. Hasil tersebut membuktikan bahwa peningkatan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada pemuda karang taruna melalui pemutaran video lagu dengan penerapan modifikasi strategi *Card Short* dan *Small Group Discussion* di Desa Pandeyan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan kesimpulan tersebut memunculkan implikasi bahwa Apabila ingin peningkatan pemahaman nilai-nilai persatuan Indonesia pada pemuda karang taruna terkait pemutaran video lagu, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi dengan penerapan modifikasi strategi *Card Sort* dan *Small Group Discussion*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Bal Krishnan Balamuralithara. 2017. "A novel module for cultivate unity and harmony in multicultural society through arts education". *Journal for Multicultural Education*

Vol 11 No 4 (<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JME-03-2015-0009/full/html>)

- Christiani Ari. 2014. Penerapan Metode Small Group Discussion dengan Model Cooperative Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Dasar Sekolah Dasar* vol 2 Nomor 2. (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10585>).
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta
- Evina. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan strategi Information Search untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akutansi siswa Kelas X AK di SMK Swasta Bukti Cahaya Sidikalang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi S-1*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Fahrunisa Winda. 2016. “Penerapan model pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar ips terpadu siswa kelas VII SMP N 7 banda aceh”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Vol 1 Nomor 1. Banda Aceh
- Indra, Kurniawan. 2017. “Model Pengembangan Sosialisasi Nilai-Nilai Persatuan Dalam Bingkai Kebhinekaan dengan Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Kolaborasi Strategi *Team Game Tournaments* Pada Remaja Masjid Dukuh Babad Desa Karadenan Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten”. *Skripsi S-1*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismail, SM. (2008). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan. Semarang: Raisail Media Grup.
- Karprov, O Alexander. 2016. “Socialization For The Knowledge Society”. *Internasional Journal*. Bauman Moscow State Technical University, Moscow, RUSSIA. (**Error! Hyperlink reference not valid.**)
- Rahayu, Sri Fajar. 2013. Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Short* terhadap Hasil Belajar IPS bagi siswa kelas IV SD Se-gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo. *Skripsi S-1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silberman, Melvin L. 2011. *Active learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nusman media
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syarbani, Syahril. 2010. *Implementasi pancasila melalui pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta Graha Ilmu
- Winarno. 2006. *Paradigma Baru Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Progam Tinggi*. Bumi Aksara: Jakarta.